

THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, ACTIVITY, AND COMPANY SIZE ON PROFIT GROWTH

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Sendianti Pati¹, Nurlia², Juwari³

Universitas Balikpapan^{1,2,3}

sendiantipati5@gmail.com¹, nurlia@uniba-bpn.ac.id², juwari@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity as measured by the current ratio, leverage as measured by the debt to equity ratio, profitability as measured by the net profit margin, activity as measured by total asset turnover, and company size as measured by the natural logarithm partially on profit growth in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The population in this study was 37 companies and a sample of 96 companies taken from the criteria set by the author. The method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the current ratio variable has a positive and insignificant effect on profit growth, the debt to equity ratio variable has a negative and insignificant effect on profit growth, the net profit margin variable has a negative and significant effect on profit growth, total asset turnover has a negative and insignificant effect on profit growth, and the company size variable has a positive and significant effect on profit growth.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Company Size, Profit Growth*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan dan sampel sebanyak 96 perusahaan yang diambil dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *total asset turn over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba*

PENDAHULUAN

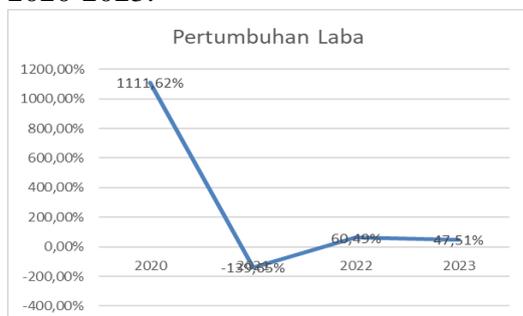
Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar perdagangan efek di Indonesia dan merupakan satu-satunya bursa saham di Indonesia yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta BEI tergabung dalam anggota Federasi Bursa Dunia dan Bursa Efek Asia Pasifik (APX). Pasar modal merupakan sarana investasi dalam bentuk saham yang memungkinkan calon investor melakukan diversifikasi

investasi yaitu menyebar investasi ke berbagai jenis aset atau sektor yang ada (Nurlia & Prameswary, 2018). Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencakup berbagai bidang seperti bidang pelayaran, agen perjalanan, maskapai penerbangan, angkutan darat, penyimpanan barang/ pergudangan, dan distribusi serta pengelolaan rantai pasok yang masing-masing memainkan peran

penting dalam menunjang kegiatan ekonomi dan perdagangan baik di tingkat nasional maupun global (*HSB invest in time*, 2022).

Sektor ini memainkan peran penting dalam mendukung arus barang dan jasa yang lancar yang berpengaruh besar pada efisiensi ekonomi serta kehidupan masyarakat sehari-hari yang diharapkan berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan terutama bagi perusahaan atau suatu bisnis yang terkait langsung dengan transportasi, logistik, konstruksi, dan sektor terkait lainnya (Logistik, 2020).

Tujuan utama pengelolaan keuangan suatu perusahaan adalah menghasilkan laba yang optimal untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan (Syntia, 2020). Berikut dibawah ini hasil perhitungan rata-rata pertumbuhan laba pada Perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.



Gambar 1. Rata-Rata Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan gambar 1 pertumbuhan laba pada 37 perusahaan sektor transportasi dan logistik menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama 4 tahun terakhir. Pertumbuhan laba pada tahun 2020 sebesar 1111,62% dan pada tahun 2021 sebesar -139,65% terlihat adanya penurunan yang sangat signifikan. Sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik sebesar 60,49% yang menunjukkan adanya kenaikan

laba yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021 dan pertumbuhan laba pada tahun 2023 sebesar 47,51% yang menandakan adanya penurunan laba dibandingkan tahun 2022.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu mengalami penurunan dan kenaikan laba yang signifikan, hal ini diakibatkan adanya pandemi *covid-19* yang tiba-tiba menyerang hampir seluruh negara termasuk Indonesia. Dan terjadinya inflasi serta kondisi ekonomi global termasuk Indonesia yang melambat dan tidak pasti.

Setiap perusahaan berharap agar laba mereka meningkat dari tahun ke tahun, namun kenyataannya pertumbuhan laba bisa mengalami fluktuasi. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memfokuskan perhatian pada variabel kinerja keuangan yang mencakup likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan ukuran Perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang di miliki seperti kas, piutang, dan persediaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio*.

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan liabilitas untuk membiayai aset atau operasionalnya. Dalam penelitian ini rasio *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio*.

Rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap penjualan, aset atau ekuitas dalam

periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *net profit margin*.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya atau asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan *total asset turn over*.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dalam menilai sebuah perusahaan yang digunakan untuk melihat operasional dan pertumbuhan Perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran Perusahaan diukur menggunakan logaritma natural.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan dapat memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus para investor yang akan melakukan investasi (Hartati, 2022, p. 47).

Pertumbuhan Laba

Labanya merupakan penghasilan bersih (*net income*) atau imbalan dari aktivitas perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasi Perusahaan (Wanuri, 2024, p. 103).

$$PL = \frac{\text{Laba Sekarang} - \text{Laba Sebelumnya}}{\text{Laba Sebelumnya}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo baik liabilitas kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan (Kasmir, 2019, p. 128). Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi liabilitas jangka pendek atau liabilitas yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019, pp. 134–135).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Rasio Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan liabilitas. (Kasmir, 2019, pp. 152–153). *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara liabilitas dan ekuitas (Kasmir, 2019, pp. 159–160).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019, p. 198). *Net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. (Kasmir, 2019, p. 202).

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan atau pemanfaatan sumber daya perusahaan guna mendukung operasional Perusahaan (Kasmir, 2019, p. 174). *Total assets turn over* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif seluruh aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan dan menunjukkan berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset perusahaan (Kasmir, 2019, p. 198).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya skala suatu perusahaan yang nampak dalam omzet atau total penjualan Perusahaan (Samhuri et al., 2023, p. 90). Dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Hubungan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan oleh (Aliyah, 2021) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menandakan perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar yang dapat digunakan serta kemampuan perusahaan melunasi liabilitas jangka pendek meningkatkan laba dengan mengurangi beban liabilitas. Sedangkan ketidakmampuan melunasi liabilitas menekan laba karena beban bertambah dan menghambat pertumbuhan laba akibat manajemen aset yang kurang efektif.

Hasil penelitian yang disusun oleh (Hayati et al., 2019) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan

kemampuan emiten dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya masih di bawah standar industri dan menandakan terdapat kelemahan pada likuiditas perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* di bawah rata-rata industri lebih banyak dibandingkan yang memiliki nilai *current ratio* di atas rata-rata industri.

Hubungan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sulbahri, 2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini dapat digunakan untuk menghitung berapa banyak uang yang diterima pemilik usaha dari peminjam (kreditur) atau untuk menentukan berapa banyak modal pemilik yang dijadikan jaminan liabilitas. Rasio yang rendah menandakan bahwa perusahaan cenderung lebih stabil secara keuangan karena tidak terlalu bergantung pada pinjaman atau liabilitas tetapi tidak seagresif dalam hal pertumbuhan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Juwari & Zulviani, 2020) dan (Wage & Harahap, 2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to equity ratio* menjelaskan persentase aset perusahaan yang dibiayai liabilitas yang menggambarkan peran liabilitas jangka panjang dalam pendanaan perusahaan. Rasio tinggi menunjukkan adanya beban liabilitas yang signifikan, yang menandakan bahwa perusahaan menghadapi tanggungan liabilitas yang besar.

Hubungan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Marlina, 2019) dan (Elsa et al.,

2019) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini menandakan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Peningkatan rasio ini diharapkan meningkatkan pendapatan di masa depan karena laba bersih lebih besar dibandingkan pendapatan operasional yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan pendapatan.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Sa'adah et al., 2022) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan hasil pendapatan atau penjualan perusahaan tidak cukup menutupi biaya operasional, jumlah tarif pajak, serta laba bersih sesudah perpajakan yang diperoleh cenderung fluktuatif tiap tahunnya. Selain itu, rendahnya pendapatan yang dihasilkan mengakibatkan sulitnya perusahaan mengeluarkan modal untuk rencana di masa yang akan datang.

Serta penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri et al., 2022) menyatakan *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *net profit margin* tidak selalu menjadi tanda keberhasilan kinerja perusahaan terutama jika kenaikannya tidak didukung oleh pendekatan bisnis yang berorientasi pada keberlangsungan jangka panjang.

Hubungan Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba

Dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Septiyarina, 2019) menyatakan bahwa *total asset turn over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mungkin terjadi akibat pengelolaan dan

pemanfaatan sumber daya perusahaan yang tidak efektif termasuk dalam aspek penjualan. Ketidakefektifan ini dapat muncul akibat kegagalan perusahaan dalam memaksimalkan nilai asetnya yang seharusnya dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan melalui penjualan produk atau layanan.

Berdasarkan informasi dari (Hidayati & Putri, 2022) menyatakan bahwa *total asset turn over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan oleh aset perusahaan yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga perusahaan kesulitan meningkatkan pendapatan. *Total asset turn over* penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, serta manajemen perusahaan juga penting untuk menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rustianawati et al., 2023), menyatakan bahwa *total asset turn over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ketidakefektifan pengelolaan aset disebabkan oleh kegagalan perusahaan memaksimalkan nilai aset untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan rencana pemasaran dan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan. Investor lebih tertarik pada perusahaan besar karena cenderung memiliki kapasitas yang

lebih baik dan lebih mudah memperoleh pendanaan dan keunggulan dalam negoisasi kontrak keuangan yang mempengaruhi *return*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari (Dewi et al., 2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan tidak selalu dipengaruhi oleh ukurannya baik perusahaan tersebut besar atau kecil. Besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset tidak menjamin maksimalnya laba yang diperoleh karena tergantung pada perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian metode analisis kuantitatif. Historis laporan keuangan menjadi jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia maupun yang ada di laman resmi perusahaan dari tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia terdapat total 37 perusahaan.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan diketahui bahwa tidak semua perusahaan memenuhi kriteria maka dari itu terdapat 24 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai sampel penelitian periode tahun 2020-2023 (4 tahun), sehingga data yang di observasi sebanyak 96 (n=96).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	Standar Tolerance	VIF	Stand ar VIF	Keterangan
CR (X ₁)	0,820		1,220		
DER (X ₂)	0,993		1,007		
NPM (X ₃)	0,913		1,096		
TATO (X ₄)	0,973	>0,10	1,028	<10,0	Tidak Terjadi Multikoleniaritas
UKURAN PERUSAHAAN (X ₅)	0,871		1,148		

Sumber: *Print Out SPSS dan Data Diolah Penulis (2024)*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas nilai *tolerance* dari kelima variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,0 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas.

2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

du	dl	4-du	4-dl	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
					0 < d < dl	Tidak Ada Autokorelasi Positif
					dl ≤ d ≤ du	Tidak Ada Autokorelasi Positif
					4-dl < d < 4	Tidak Ada Autokorelasi Negatif
					4-du ≤ d ≤ 4-dl	Tidak Ada Autokorelasi Negatif
1,78	1,56	2,22	2,44	2,045	du < d < 4-du	Tidak Ada Autokorelasi Positif atau Negatif

Sumber: *Print Out SPSS dan Data Diolah Penulis (2024)*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa *Durbin Watson* sebesar 2,045 berada diantara nilai du 1,78 dan nilai 4-du 2,22 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig	Standar Sig	Keterangan
CR (X ₁)	0,877		
DER (X ₂)	0,823		
NPM (X ₃)	0,062		
TATO (X ₄)	0,970	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UKURAN PERUSAHAAN (X ₅)	0,951		

Sumber: *Print Out SPSS dan Data Diolah Penulis (2024)*

Berdasarkan uji glejser dari kelima variabel bebas menunjukkan

nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Fhitung	Ftabel	Sig	Keterangan
(Constant)	-21,367				
CR (X ₁)	0,047				
DER (X ₂)	-0,028				
NPM (X ₃)	-0,254				
TATO (X ₄)	-0,069				
UKURAN PERUSAHAAN (X ₅)	0,792	14,578	2,32	0,000	Signifikan
R	0,669				
R Square	0,447				
Adjusted R Square	0,417				

Sumber: Print Out SPSS dan Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,669 atau 66,90% yang menyatakan variabel CR, DER, NPM, TATO, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang kuat terhadap pertumbuhan laba.

Nilai R Square yaitu sebesar 0,447 atau 44,70% menyatakan variabel CR, DER, NPM, TATO, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh sebesar 44,70% terhadap pertumbuhan laba dan sisanya 55,30% dipengaruhi variabel independen lain.

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa secara keseluruhan variabel independen CR, DER, NPM, TATO, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

5. Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	r parsial	Sig	Keterangan
CR (X ₁)	0,339		0,036	0,735	Tidak Signifikan
DER (X ₂)	-1,422		-0,148	0,159	Tidak Signifikan
NPM (X ₃)	-3,148		-0,315	0,002	Signifikan
TATO (X ₄)	-0,159	1,987	-0,017	0,874	Tidak Signifikan
UKURAN PERUSAHAAN (X ₅)	7,092		0,599	0,000	Signifikan

Sumber: Print Out SPSS dan Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel uji hipotesis maka dapat diketahui hasil uji t CR dimana untuk hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,339 < 1,987$ dan nilai signifikansi $0,735 > 0,05$ serta nilai r parsial

menunjukkan 0,036 atau 3,6% yang menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria hipotesis maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada hasil uji t DER maka dapat dilihat hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,422 < 1,986$ dan nilai signifikansi $0,159 > 0,05$ serta nilai r parsial menunjukkan $-0,148$ atau $-14,8\%$ yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil uji t NPM maka dapat disimpulkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,148 < 1,986$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ serta nilai r parsial sebesar $-0,315$ yang menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada hasil analisis uji t TATO menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,159 < 1,986$ dan nilai signifikansi $0,874 > 0,05$ serta nilai r parsial sebesar $-0,017$ yang menunjukkan bahwa *total asset turn over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sesuai dengan hasil uji t yang dipaparkan ukuran perusahaan

menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,092 > 1,986$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai r parsial sebesar $0,599$ yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil analisis yang diperoleh menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan disektor ini rendah dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya hal tersebut yang menjadi tanda bahwa pengelolaan likuiditas serta efisiensi keuangan perusahaan dalam keadaan lemah. Hal ini berarti sektor transportasi dan logistik memiliki aset lancar yang terbatas untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya dimana sektor ini menghadapi tantangan dalam mempertahankan kestabilan keuangan jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hayati et al., 2019) dan (Putri & Riduwan, 2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aliyah, 2021), (Suhartono et al., 2022), dan (Agnesia & Situngkir, 2023).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji t menunjukkan hasil *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan mengalami biaya bunga yang besar yang dapat mengurangi laba bersih meskipun pendapatan meningkat. Tingginya liabilitas suatu perusahaan meningkatkan potensi risiko kebangkrutan yang dapat merusak kepercayaan investor dan menghambat pertumbuhan laba di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Juwari & Zulviani, 2020), (Wage & Harahap, 2022) dan (Damayanti & Erdkhadifa, 2023) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Sulbahri, 2020), (Yuliantin & Aprianti, 2022) dan (Suhendra et al., 2022), dan (Kusoy & Priyadi, 2023).

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan perusahaan belum mampu mengelola biaya secara penuh dan efektif. Perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjaga laba bersih yang stabil yang menyebabkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau pengeluaran secara efektif. Kesulitan perusahaan dalam menjaga laba bersih ini dapat timbul karena turunnya pendapatan akibat berkurangnya permintaan pasar, serta meningkatkan biaya operasional yang sulit dikendalikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri et al., 2022) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marlina, 2019) dan (Sa'adah et al., 2022), (Dianitha et al., 2020) dan (Mahendra & Nurdiansyah, 2022).

4. Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa *total asset turn over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena pengelolaan aset yang kurang efektif dimana perusahaan sektor ini memiliki aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal tidak hanya itu hal ini juga disebabkan faktor eksternal seperti dampak covid-19 serta situasi ekonomi yang kurang stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rustianawati et al., 2023), (Decerly, 2021) dan (Virgianthi et al., 2019) yang menyatakan bahwa *total asset turn over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan hasil penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh (Septiyarina, 2019), (Hidayati & Putri, 2022), dan (Utari & Ridwan, 2020).

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan yang besar mencerminkan kemampuan dalam mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti tenaga kerja dan aset perusahaan guna mendukung operasional yang luas. Maka dari itu ukuran perusahaan menunjukkan stabilitas keuangan yang kuat serta daya saing yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2019), (Sari, 2020) dan (Petra et al., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) dan (Meidiyustiani et al., 2021).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang diperoleh dari pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hubungan yang kuat antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total asset turn over*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba serta memiliki pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 44,70%.
2. Secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia.
5. Secara parsial *total asset turn over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 6. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan agar lebih memperhatikan tingkat *current ratio* dengan mulai mengelola persediaan dengan lebih efisien serta dengan meningkatkan kas dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak penting seperti menjual aset yang tidak digunakan.
2. Perusahaan agar lebih memperhatikan tingkat *debt to equity ratio* dengan mempertimbangkan strategi yang tepat guna memanfaatkan peluang pendanaan liabilitas secara optimal demi mendukung pertumbuhan jangka panjang.
3. Perusahaan perlu memperhatikan tingkat *net profit margin*, walaupun memiliki hubungan yang signifikan tetapi hasilnya berpengaruh negatif yang mengindikasikan masih kurangnya pengelolaan biaya dalam perusahaan. perusahaan perlu mengurangi biaya produksi yang tidak efisien dan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan perusahaan.
4. Perusahaan perlu memperhatikan

tingkat *total asset turn over* dengan lebih memfokuskan pada penggunaan aset perusahaan guna menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal.

5. Perusahaan perlu mempertahankan tingkat ukuran perusahaan dengan terus melakukan inovasi dalam mengembangkan dan memperbaiki produk yang telah ada dengan memanfaatkan teknologi digital yang terus maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, T., & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Aktivitas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6637–6652.
- Aliyah, E. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pembagian Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Di Bei Tahun 2016 – 2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4896>
- Damayanti, S. A., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 408–425. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2956>

- Decerly, R. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Study Empiris pada Perusahaan Astra Group yang Terdapat di BEI pada Tahun 2016 - 2020). *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 122–132. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/25432>
- Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba. *Owner*, 6(2), 1249–1259. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.669>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>
- Elsa, C., Munthe, C., Naibaho, J., & Malau, Y. N. S. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Laba Margin Debt to Equity Ratio dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Sirma Pratama Nusa Tahun 2014-2017.
- Hartati, L. (2022). *Manajemen Keuangan: Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media Patners. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Nilai_Perusahaan_deng/vR0nEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan+nilai+perusahaan+dengan+mediasi+manajemen&pg=PA62&printsec=frontcover
- Hayati, R., Utomo, S. W., & Murwani, J. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Di Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia*. 1–24.
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 658–668. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>
- HSB invest in time. (2022). *Pengertian Bursa Efek Indonesia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 188–201. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.131>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Logistik, A. (2020). *Peran Penting Transportasi Logistik dalam Pendistribusian Barang*. Access Logistik.

- <https://accesslogistik.com/blog/pe-ran-penting-transportasi-logistik/>
Mahendra, R. G., & Nurdiansyah, D. H. (2022). *Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1547–1557.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4767>
- Marlina, W. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Niazi, H. A. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 2(2), 425–431.
- Nurlia, & Prameswary, V. A. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 6.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197.
<https://doi.org/10.51211/joia.v5i2.1438>
- Putri, W. R. A., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–23.
- Rustianawati, M., Perwitasari, D. A., Lidyana, N., & Novadiani, T. A. (2023). *Pengaruh Quick Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Mutimmah*. 1(3), 301–310.
- Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2020. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 14–21.
[file:///C:/Users/T410/Downloads/4325-Article Text-15157-1-10-20220523 \(1\).pdf](file:///C:/Users/T410/Downloads/4325-Article%20Text-15157-1-10-20220523%20(1).pdf)
- Samhuri, R., Ahmar, N., & Mulyadi. (2023). *Strategi Inovasi dalam Perspektif CEO Overconfidence dan CEO Power*.
https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Inovasi_dalam_Perspektif_CEO_Ov/a0noEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=strategi+inovasi&pg=PA54&printsec=frontcover
- Sari, P. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover (TAT) Dan Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 24(11), 2790–2805.
- Septiyarina, P. (2019). Pengaruh *current ratio, total asset turnover, dan return on assets* terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1).
<https://doi.org/10.34010/jra.v11i1>

- 1617
- Sinaga, M. S., Simanullang, A. E., & Amelia S, J. B. L. (2019). Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Firm Size* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Sirma Pratama Nusa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(November), 14–25.
- Suhartono, Silaban, I. S. dewi, Hakim, L., Yanti, V. A., & Kuspriyono, T. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 131–136. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13187>
- Suhendra, A., Sekarningrum, A. C., & Sentosa, M. H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Logistik Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Ketapang (Terminalia Catappa L.) Terhadap Propionibacterium Acne DAN Staphylococcus Epidermidis SKRIPSI*, 01(01), 1–14.
- Sulbahri, R. A. (2020). Pengaruh *Sales* (penjualan) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Mbia*, 19(2), 199–217. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.937>
- Syafitri, A., Maruta, I. A., & Pratiwi, N. M. I. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Seminar Peningkatan Sitasi Internasional*, 76–80. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/snhs/article/view/815>
- Syntia. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Perputaran Aset, dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Widya Dharma Pontianak*, 4(10), 178–187.
- Utari, Y., & Ridwan. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 41–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1022>
- Virgianthi, N. W. E. S., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional Inobali*, 896–903.
- Wage, S., & Harahap, B. (2022). Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i2.5545>
- Wanuri. (2024). *Ekonomi Manajerial* (M. Nasrudin (ed.)). PT Nasya Expanding Management. https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Manajerial/0j4oEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekonomi+manajerial+wanuri&pg=PP1&printsec=frontcover
- Yuliantin, A., & Aprianti, K. (2022). Analisis Pengaruh *Gross Profit*

Margin (GPM), Return on Asset (ROA), Debt To Equity Rasio (DER) Dan Net Profit Margin(NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk. Jurnal Bina Manajemen, 11(1), 116–135. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.222>